



ISU MALIOBORO TUTUP

Omzet PKL Turun Separuh

YOGYA (KR) - Merebaknya virus Covid-19 di Indonesia berimbas pada sektor pariwisata. Setidaknya itu yang dirasakan sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang Jalan Malioboro. Omzet mereka turun drastis.

Penurunan ini mereka rasakan sejak Senin (16/3) kemarin. Padahal sehari sebelumnya masih normal. Namun, tiba-tiba ada hoaks yang menyebutkan jika Malioboro ditutup karena ada virus Korona. Akibatnya pengunjung Malioboro juga menurun drastis. Bahkan penurunan pendapatan mereka ini lebih parah dibanding bencana Gunung Merapi 2010 lalu.

"Ini turunnya lebih parah dibanding (bencana Gunung) Merapi kemarin.

Gara-gara ada hoaks kalau Malioboro tutup. Jadi sejak (Senin) kemarin langsung sepi. Turunnya sampai 50 persen lebih," ujar Anto (34) pedagang Soto Ayam yang sehari-hari berjualan di depan Kantor DPRD DIY, Rabu (18/3).

Anto masih sedikit beruntung, karena ia memiliki pelanggan tersendiri. Jadi, soto ayam kampung dagangannya tetap ada yang beli. Meski penurunan juga tetap ia rasakan. Seperti Sulardi (51)

yang merasa Hari Minggu (15/3) kemarin, situasi Malioboro masih normal. Namun, begitu ada isu Malioboro dan Kraton tutup, langsung drastis. Padahal Sulardi sehari-hari hanya mengandalkan wisatawan yang makan di tempatnya.

Namun, kini ia harus merasakan penurunan hingga 50 persen lebih. "Kita ini kan murni mengandalkan wisatawan. Jadi kalau tidak ada wisatawan ya tidak ada yang makan. Sebenarnya siapa



KR-Atiek Widyastuti H

Suasana di PKL Malioboro sepi sejak ada isu

yang menyebarkan isu tersebut?" ujarnya dengan geram.

Turunnya pengunjung Malioboro juga berdampak bagi pengemudi becak. Jika hari-hari biasa, bisa mengangkut 3-4 penumpang, sekarang bisa

membawa satu penumpang saja sudah beruntung. "Lha gimana, Malioboro tidak ada orang sama sekali. Siapa yang mau naik becak? Sejak Senin kemarin hanya ada satu penumpang dengan tarif Rp 10 ribu. (Awh)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005